

### BAB III

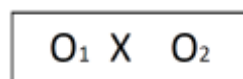
## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2017). Pola ini digunakan agar memperoleh gambaran yang tidak begitu mendalam tentang fenomena/situasi yang ada (Hotimah, 2017).

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu menggunakan *pre-experimental design* jenis *one-group pretest posttest design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena metode tersebut sering disebut juga dengan istilah “*quasi eksperiment*” desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono, 2017). Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami sikap peduli lingkungan. adapun pola penelitian desain *one grup pretest and posttest design* menurut (Sugiyono, 2017), sebagai berikut:



- O<sub>1</sub> = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)
- X = Perlakuan (*Treatment*)
- O<sub>2</sub> = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

## **B. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan subjek yang dijadikan pendukung dalam penelitian. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa populasi adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Arikunto, 2013) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan gejala-gejala yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian, mempunyai karakteristik tertentu yang diharapkan informasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 01 Pontianak yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 282 siswa terdiri dari 9 kelas.

### **2. Sampel.**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian. Dalam jumlah, sampel dapat ditentukan seperti yang dikemukakan menyatakan bahwa “jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum)” (Sugiyono, 2017).

Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, sehingga penarikan sampel dilakukan dengan memperhatikan kemampuan peneliti, baik dari segi kemampuan (pengetahuan), pengalaman, waktu dan tenaga peneliti disesuaikan dengan indikasi tertentu. Penelitian ini jumlah populasi yang tersedia adalah sebanyak 282 orang siswa. Sampel termasuk dalam golongan *probability sampling*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah

cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Dari pernyataan diatas maka kelompok yang terpilih adalah kelompok kelas VIII-I di SMP N 01 Pontianak.

### **C. Teknik dan alat pengumpul data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **1. Teknik Pengumpulan Data.**

##### **a. Observasi langsung**

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Sudjana, 2017). Ini berarti, observasi dapat digunakan untuk menilai proses belajar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi observasi sehingga siswa dan penilai sama-sama melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pada kesempatan inilah penilai menilai perilaku siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan (Saifuddin et al., 2015). Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana penanaman sikap peduli lingkungan oleh guru pada kelas VIII SMP Negeri 01 Pontianak.

##### **b. Observasi tidak langsung**

Observasi tidak langsung adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap - sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Rofik, 2017). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Untuk keperluan jawaban dengan menggunakan kuesioner ini

dibuat berdasarkan alat ukur NEP (*New Environmental Paradigma*) yang dikembangkan oleh (Dunlap et al., 2000). Adapun dimensi yang terdapat dalam NEP yaitu: *The Reality of Limits To Growth* (Kenyataan pertumbuhan dan umur alam yang terbatas), *Anti Anthropocentrism* (Keyakinan individu terhadap hak alam), *The Fragility of Nature's Balance* (Perasaan seseorang mengenai rapuhnya keseimbangan alam), *Rejection of exceptionalism* (Perasaan mengenai keterbatasan manusia untuk memperbaiki alam), dan *The Possibility of exercises* (Kemungkinan terjadinya krisis pada alam) dari 5 dimensi tersebut.

c. Dokumentasi.

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Selanjutnya dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Hotimah, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, teknik dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

d. Pengukuran.

Pengukuran merupakan tolok ukur dari hasil akhir. (Arikunto, 2013) Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran yang dimaksud adalah pemberian skor terhadap hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan aturan dalam rubrik penskoran.

**2. Alat pengumpul data**

a. Panduan Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa dalam observasi terstruktur telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan di mana tempatnya. Alasan penulis melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kajian, untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Dalam observasi ini peneliti mengobservasi sikap peduli lingkungan kelas VIII di SMPN 01 Pontianak.

b. Angket

Menurut KBBI Kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos, daftar pertanyaan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner peserta didik terkait sikap peduli lingkungan. Kuesioner ini dibuat berdasarkan alat ukur NEP (*New Environmental Paradigma*) yang dikembangkan oleh (Dunlap et al., 2000). Adapun dimensi yang terdapat dalam NEP yaitu: *The Reality of Limits To Growth* (Kenyataan pertumbuhan dan umur alam yang terbatas), *Anti Anthropocentrism* (Keyakinan individu terhadap hak alam), *The Fragility of Nature's Balance* (Perasaan seseorang mengenai rapuhnya keseimbangan alam), *Rejection of exceptionalism* (Perasaan mengenai keterbatasan manusia untuk memperbaiki alam), dan *The Possibility of ecocrisis* (Kemungkinan terjadinya krisis pada alam). Dari setiap dimensi terdapat

4 pernyataan sehingga didapat 15 pernyataan dari semua dimensi (Kisi – Kisi Instrumen terdapat pada lampiran). Setelah dilakukan validasi instrumen terhadap responden dan uji validitas serta uji reliabilitas, didapatkan 30 pernyataan kuesioner peserta didik terkait sikap peduli lingkungan dalam bentuk skala likert 5 pilihan jawaban.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data lain untuk dapat memperoleh data dan responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Menurut (Arikunto, 2013) menjelaskan bahwa tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam proses ini yang akan didokumentasikan yaitu foto di SMPN 01 Pontianak.

d. Tes

Adapun prosedur penyusunan tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penulisan Butir Soal

Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang akan digunakan hasil dari *pretests* dan *posttest* dengan bentuk tes pilihan ganda. Digunakan tes pilihan ganda karena memiliki beberapa kelebihan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Relatif lebih mudah penyusunannya.
- b) Tidak memberikan siswa untuk berspekulasi.
- c) Dapat mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap suatu materi.

2) Membuat kisi-kisi soal

Untuk *pretests* dan *posttest* direncanakan akan digunakan 30 butir soal dengan kisi-kisi butir soal dibuat berdasarkan :

- a) Kurikulum yang digunakan di SMP N 01 Pontianak.

- b) Silabus bidang studi geografi untuk SMP
- c) Buku pelajaran yang digunakan di SMP N 01 Pontianak yaitu buku yang relevan.

#### **D. Uji Keabsahan Instrumen**

##### **1. Uji Validitas Tes**

Dikatakan valid suatu penelitian jika data yang didapat memiliki kesamaan dengan data yang diperoleh. Hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Alasan dipilihnya validitas isi karena soal yang diberikan mengukur tujuan khusus tertentu yaitu membangun konsep pengetahuan awal siswa dan sesuai dengan isi pelajaran yang diberikan.

Untuk melihat validitas tes, maka perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, tabel kisi-kisi, dan lembar penilaian instrument akan dinilai kevalidannya. Untuk itu peneliti meminta bantuan kepada kelas VIII-H untuk menilai kevalidan alat tes yang digunakan.

##### **2. Uji Reliabilitas Tes**

Setelah divalidasi, selanjutnya soal tes diuji cobakan pada siswa kelas VIII SMP N 01 Pontianak untuk melihat dari realibilitas tes. Uji realibilitas tes menggunakan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis (Sugiyono, 2017). Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur atau yang hendak diukur.

Dalam rangka menentukan apakah tes yang disusun telah memiliki daya relibilitas yang tinggi ataukah belum, maka menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- n = Banyaknya butir skor  
si<sup>2</sup> = Jumlah varians skor tiap item  
si<sup>2</sup> = Varian skor total

Rumus untuk mencari varians adalah:

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Interprensi nilai r11 mengacu pada pendapat Guilford (Karunia Eka Lestari, 2018):

- r11 ≤ 0,20 : realibilitas sangat rendah  
0,20 < r11 0,40 : realibilitas rendah  
0,40 < r11 0,70 : realibilitas sedang  
0,70 < r11 0,90 : realibilitas tinggi  
0,90 < r11 1,00 : realibilitas sangat tinggi

### 3. Tingkat Kesukaran.

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab dengan benar atau soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.

Tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{S_A - S_B}{n \text{ maks}}$$

Keterangan:

- TK = Tingkat kesukaran  
SA = Jumlah skor kelompok atas  
SB = Jumlah skor kelompok bawah  
n = Jumlah siswa kelompok atas dan bawah  
Maks = Skor maksimal soal bersangkutan

Sementara kriteria interoretasi tingkat kesukaran digunakan pendapat (Sudjana, 2017):

- 0,00 – 0,30 sukar



0,31 – 0,70      sedang

0,71 – 1,00      mudah

## 2. Daya Pembeda.

Daya adalah kemampuan suatu butir soal membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi yang ditanyakan. Daya pembeda ditentukan dengan rumus:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan:

SA      = Jumlah skor atas pada butir soal yang diolah.

SB      = Jumlah skor bawah pada butir soal yang diolah.

IA      = Jumlah skor ideal salah satu kelompok butir soal yang diolah

Interpretasi nilai DP mengacu pada pendapat (Ruseffendi, 2010)

0,40 > lebih                      : sangat baik

0,30 – 0,39                        : cukup baik, mungkin perlu diperbaiki

0,20 – 0,29                        : minimum, perlu diperbaiki.

0,19 ke bawah                     : jelek, dibuang atau dirombak.

## E. Teknik analisis data

Sesuai dengan tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis komputer model simulasi maka hasil tes diolah sesuai dengan langkah-langkah analisis data.

1. Untuk menjawab sub masalah ke 1, yaitu menguraikan bagaimana penerapan pembelajaran sikap peduli lingkungan melalui mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII-I SMP Negeri 01 Pontianak secara deskriptif.

Dengan melihat hasil checklist dari lembar observasi dan menyesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun apakah dalam penerapan pembelajaran sikap peduli lingkungan melalui mata pelajaran IPS terpadu yang diterapkan dengan menggunakan metode NEP sudah terlaksana dengan baik. lembar observasi dilakukan untuk melihat apakah rencana pembelajaran yang disusun pada RPP telah terlaksana dengan baik dan atau tidak. Hasil checklist dari lembar observasi dari

keterlaksanaan pembelajaran ini diuraikan secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan pembelajaran sikap peduli lingkungan melalui mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII-I SMP Negeri 01 Pontianak.

2. Untuk menjawab sub masalah ke 2, yaitu menguraikan tingkat sikap peduli lingkungan siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui instrumen NEP di kelas VIII-I SMP Negeri 01 Pontianak.

Pada sub masalah kedua, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dipersentasekan dari hasil pengisian angket yang di isi oleh responden. Dalam analisis deskriptif ini perhitungan yang digunakan skala likert untuk mengetahui skor jawaban dari masing-masing variable dengan mengacu pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Alternatif Angket**

<b>Jawaban</b>	<b>Pertanyaan</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

Sumber: modifikasi (Riduwan, 2010)

- a. Rumusan mencari skor.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi total skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

- b. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase (Riduwan, 2010)**

No	Rentang Presentase	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Baik
2	80%-61%	Baik
3	60%-51%	Cukup Baik
4	50%-31%	Tidak Baik
5	30%-19%	Sangat Tidak Baik

3. Untuk menjawab submasalah ke 3, yaitu hasil belajar IPS Terpadu setelah penerapan sikap peduli lingkungan di kelas VIII-I SMP Negeri 01 Pontianak.

Untuk menyelesaikan submasalah ke 3 ada tiga uji yang digunakan yaitu uji normalitas data, uji homogenitas, dan analisis regresi linear berganda. Adapun penjelasan setiap uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian apakah dari data yang terkumpul pada tiap variabel pengganggu yang diteliti ataupun residualnya berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki atau menunjukkan hasil yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan kurva propability plot dalam menentukan kenormalan dari data yang dikumpulkan, data yang dikumpulkan dapat dikatakan berdistribusi normal ketika pada kurva Propability plot menunjukkan pola yang berhimpit dan menyebar disekitar garis diagonal. Namun beberapa pendapat mengatakan bahwa kurva propability plot dapat diperkuat dengan melakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang homogen atau tidak, uji homogenitas yang digunakan adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil. Adapun untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih kecil  $< 0,05$  maka sampel yang digunakan tidak mempunyai varians yang sama atau tidak bersifat homogen
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar  $> 0,05$  maka sampel yang digunakan mempunyai varians yang sama atau bersifat homogen.

#### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu model analisis dengan metode yang sederhana dalam melaksanakan kegiatan pencarian informasi mengenai hubungan secara fungsional dari beberapa variabel. Dan kemudian hubungan yang dianalisis tersebut dituangkan ke dalam model matematis. Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda merupakan model analisis data untuk melakukan pengujian secara statistik mengenai hubungan atau keterkaitan dari beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Penerapan Sikap Peduli Lingkungan Menggunakan Metode NEP (X1), sedangkan variabel terikat adalah Hasil Belajar IPS (Y). Maka, regresi linear berganda dapat ditulis dengan persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar IPS

a = Konstanta dari keputusan regresi

b1 = Koefisien regresi variabel X1

X1 = Penerapan Sikap Peduli Lingkungan Menggunakan Metode NEP

e = Error/variabel pengganggu

Hasil analisis regresi linear sederhana terbagi menjadi :

1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah hasil dalam model regresi yang dimana hasilnya dapat digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai seberapa kuatnya variabel bebas dapat mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara angka 0 (nol) dan juga 1 (satu). Semakin nilai yang dihasilkan mendekati dengan angka satu maka dapat dikatakan bahwa hampir seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

2) Uji T (Parsial)

Menurut Ghazali (2018), uji statistik secara parsial merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk memperlihatkan seberapa jauh pengaruh ataupun hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Acuan yang dipakai untuk menerima hipotesis yakni:

- a)  $H_a$  diterima apabila  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ , atau nilai p-value pada kolom sig. < level of significant ( $\alpha$ ) 5%, artinya semua variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b)  $H_0$  diterima jika  $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ , atau nilai p-value pada kolom sig. level of > significant ( $\alpha$ ) 5%, artinya semua variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

## **F. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini direncanakan 2023 yaitu awal pengajuan outline hingga sidang skripsi. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini

berarti dapat berubah sewaktu-waktu dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi hingga arahan dari dosen pembimbing. Adapun jadwal penulisan desain pada penelitian ini di tujukan pada table berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penulisan dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Periode tahun 2023							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pra observasi								
2	Pengajuan outline								
3	Penyusunan outline								
4	Konsul pembimbing II								
5	Konsul pembimbing I								
6	Seminar desain penelitian								
7	Revisi desain seminar								
8	Pelaksanaan penelitian								
9	Konsultasi skripsi								
10	Sidang skripsi								